

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENGATASI PERILAKU TIDAK JUJUR SISWA KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

VIRA YULIA
NPM. 1802080041



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Vira Yulia
NPM : 1802080041
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.






Dr. Hj. Dewi Kesumita Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

3. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.


1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Vira Yulia
N.P.M : 1802080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan TA. 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Desember 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing


Tetty Muhammi, S.Psi., M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd


M. Fauzi Harbuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: faq@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Vira Yulia
N.P.M : 1802080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan TA. 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18/09/2022	- Latar belakang masalah & pertanyaan - Pembaca skripsi		
20/10/2022	Bab II : teori Ahli & tamb-e untuk mengukur hasil penelitian		
30/11/2022	Bab III : - Latar & tujuan karya - Skenario & instrumen peneliti - Hasil penelitian hrs Bab IV : - Skenario & jadwal pelaksanaan - hasil penelitian & diskusi		
20/12/2022	Acc. Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hastaban, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Vira Yulia
NPM : 1802080041
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi
Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01
Medan T.A 2021/2022.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh "**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022**", adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Vira Yulia

ABSTRAK

VIRA YULIA, NPM 1802080041, "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini sebanyak 8 orang siswa yang memiliki ciri-ciri perilaku jujur yang rendah. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022. Ternyata telah berhasil mengatasi perilaku tidak jujur siswa hal ini dilihat ketika siswa sedang berada di dalam kegiatan bimbingan kelompok yang di lakukan.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Perilaku Tidak Jujur Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah. SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU TIDAK JUJUR SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A 2021/2022”. Salawat dan salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya. merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan konseling Universitas muhammadiyah sumatera utara.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, ibu TETTY MUHARMI, S.Pd., M.Pd yang senantiasa membantu dan membimbing penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya mengharapkan masukan atau kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Saya berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah pengetahuan kita

Terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada ayahanda saya WENKASRI dan ibu saya RISNAWATI dan teristimewa kepada AGUNG WIBOWO NASUTION yang telah memberikan dukungan semangat doa serta bersedia menemani selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga selesai.

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Syamsuyuarnita. M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
4. Ibu sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi M.Psi selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Tetty Muharmi, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Mudah- mudahan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlimpah ganda dari Allah SWT.
6. Kepada seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Staff lainnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Paiman S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan. Dan Bapak Fakhrur Rizal, S.T , S.Pd sebagai Guru Bimbingan dan Konseling. Dan seluruh guru serta pegawai dan staff SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah membantu saya dalam penyelesaian penelitian disekolah tersebut.
8. Dan terimakasih juga kepada teman saya yang telah membatu penyelesaian skripsi ini yaitu Bella sahara, Anita movira, Yeni wardani, marwah sijdah, galang sibarani.

Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Juli 2022

Penulis,

ViraYulia

NPM: 1802080041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoris	9
1. Perilaku.....	9
2. Jujur	10
3. Layanan Bimbingan Kelompok.....	15
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26

2. Waktu Penelitian	26
B. Subjek dan Ojek Penelitian	27
1. Subjek Penelitian	27
2. Objek Penelitian	27
C. Jenis Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian.....	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Gambaran Umum Sekolah	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
C. Diskusi Hasil Penelitian	52
D. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3. 2 Objek Penelitian	28
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Pedoman Observasi	29
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru BK SMP Muhammadiyah 01	31
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 01	31
Tabel 4. 1 Sarana SMP Muhammadiyah 01 Medan	40
Tabel 4. 2 Prasarana SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	41
Tabel 4. 3 Nama – Nama Guru SMP Muhammadiyah 01 Medan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Tugas dan Wewenang Pejabat Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 01 Medan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	59
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	60
Lampiran 3 RPL Bimbingan Kelompok	62
Lampiran 4 Data Siswa	66
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	69
Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru BK di Sekolah.....	73
Lampiran 7 Dokumentasi.....	74
Lampiran 8 K-1	80
Lampiran 9 K-2.....	81
Lampiran 10 K -3	82
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	82
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal.....	82
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	82
Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar	82
Lampiran 15 Surat Pernyataan	82
Lampiran 16 Surat Izin Riset	82
Lampiran 17 Surat Balasan Sekolah	82
Lampiran 18 Berita acara Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat mutlak dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan adalah faktor penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu proses yang terjadi selama pendidikan berlangsung haruslah dikembangkan dan diarahkan sebaik mungkin. Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan penting, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

Pendidikan merupakan peranan utama dalam memajukan sistem pendidikan bangsa ini, pendidikan di sekolah membentuk kepribadian setiap individu menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya, membantu individu dalam memperoleh informasi berupa ilmu pengetahuan, dengan adanya pendidikan ini pemerintah juga berharap akan dilahirkan generasi penerus bangsa yang lebih berkompeten dan berwawasan luas sehingga pendidikan kita semakin hari semakin berkembang.

Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan nonformal. Pendidikan Formal diperoleh dalam kita mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia (Peserta

didik) dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti).

Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 10 ayat (1) bahwa “ penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada SD/MI atau yang sederajat dilakukan oleh konselor atau Guru Bimbingan Konseling”. Dalam Permendikbud No. 111/2014 dinyatakan bahwa Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehinggamencapaikebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya (Depdikbud,2014)

Konselor merupakan bagian terpenting dalam sekolah, konselor membantu para individu disekolah terutama peserta didik dalam membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa, Konselor memiliki tugas memberikan pelayanan dan membantu para siswa yang memiliki permasalahan baik itu disekolah maupun dirumah, Oleh sebab itu konselor harus mampu mengadakan hubungan yang harmonis sehingga tercapai pertumbuhan perkembangan, ataupun permasalahan pelajar sesuai yang diinginkan. Namun konselor sekolah berperan sebagai individu yang tidak diharapkan untuk bertindak sebagai hakim atau penilai. Konselor berbeda dengan guru, pengurus sekolah dan orangtua dalam tugas

sekolah. Konselor tidak bertanggungjawab seperti guru mata pelajaran untuk memastikan bahwa pelajar mencapai dalam bidang akademik.

Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu. Adapun manfaat bimbingan dan konseling untuk menambah pemahaman tentang informasi pendidikan, sosial, pribadi, yang diperlukan untuk membuat pilihan secara berpengetahuan bagi pelajar, menggunakan data yang berbentuk psikologi dan sosiologi bagi konselor untuk memahami setiap murid sebagai individu. Dalam hal ini peranan konselor sangat dibutuhkan, karena konselor bisa memberikan layanan yang berbeda untuk seluruh individu, mulai dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan layanan konsultasi. Semua layanan bimbingan konseling itu sendiri merupakan upaya untuk membantu individu dalam pengembangan, pemahaman dan penyelesaian masalahnya yang dimiliki siswa. Sebagaimana diketahui perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Stimulus ini biasanya merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan, kemudian direspon oleh individu dan diteruskan menjadi perilaku. Nilai kejujuran merupakan nilai yang paling mendasar dalam lingkungan sekolah, baik kejujuran pada diri sendiri maupun kejujuran kepada orang lain. Nilai kejujuran tidak terbatas pada kebenaran dalam melakukan pekerjaan atau tugas, tetapi mencakup cara terbaik dalam membentuk pribadi yang objektif. Tanpa kejujuran dan

kepercayaan tidak akan diperoleh pada siapapun. Oleh karena itu budayakan jujur dalam setiap situasi dimanapun kita berada harus senantiasa dipertahankan.

Menurut Fitri (2012:112) “Perilaku jujur selalu terkait dengan kesan terpercaya dan terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindakan dan perkataan”.

Sedangkan menurut pengertian Perilaku jujur menurut Muslich (2011:177) yang menyatakan bahwa “Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang”.

Salah satu upaya untuk membentuk sebab perilaku jujur yang baik adalah dengan proses pendidikan di sekolah. Hal ini yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pembelajaran pengembangan diri mengenai pentingnya memiliki kecerdasan spritual melalui layanan bimbingan konseling.

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialiasi, khususnya kemampuan berkomunikasi bagi peserta layanan. secara khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para individu.

Sehingga dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang tentang perilaku siswa yang tidak jujur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bk SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN , terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu Perilaku tidak jujur pada siswa dikelas VII D SMP MUHAMMADUYAH 01 MEDAN. Perilaku tidak jujur tersebut seperti masih banyak siswa yang mencontek pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru kepada siswa,mencontek saat melaksanakan ujian disekolah,izin ke kamar mandi tetapi pergi ke kantin.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh dalam memperbaiki konformitas teman sebaya siswa di sekolah (Sartika & Yandri, 2019), kemudian layanan bimbingan kelompok bisa dimanfaatkan untuk mengurangi tingkat prokrastinasi siswa di sekolah (Juliawati, 2014), dan layanan bimbingan kelompok juga bisa digunakan untuk melatih kemampuan berpikir positif remaja (Yandri et al, 2019).

Berdasarkan permasalahan ketidak jujuran yang ditemukan di SMP MUHAMMADIYAH, salah satu layanan yang baik digunakan untuk mengatasi ketidak jujuran siswa yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok, seperti yang di kemukakan oleh (Mulyadi, 2016:295) layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.maka bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan melalui dinamika kelompok.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan mampu mengatasi masalah sikap tidak jujur siswa melalui layanan bimbingan kelompok, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Layanan Bimbingan kelompok untuk Mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kurang memiliki perilaku jujur
2. Masih ada siswa tidak jujur pada gurunya
3. Masih ada siswa tidak jujur dalam ujian
4. Masih ada siswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan keterbatasan kemampuan penelitian baik waktu dan pengalaman, maka peneliti hanya membatasi permasalahan pada “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi perilaku Jujur Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat diluruskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku tidak Jujur Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Apakah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok yang dilakukan dalam mengatasi Perilaku tidak jujur siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Tahun ajaran 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Jujur Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai bentuk pembekalan diri yang lebih baik, menambah pengetahuan tentang meningkatkan perilaku jujur siswa dan sebagai bahan pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, proses penelitian ini memberi pengalaman ilmiah dalam kegiatan meneliti.
- b. Bagi siswa agar memiliki kemampuan untuk berperilaku jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi guru BK pada khususnya, agar lebih memahami dan meningkatkan pola-pola bimbingan yang tepat sehingga tercapai

tujuan dalam membentuk siswa-siswi yang memiliki perilaku jujur yang baik. d. Bagi orangtua agar dapat memberikan arahan, dukungan kepada siswa sehingga mereka memiliki kemauan dan kemampuan untuk mampu selalu berperilaku jujur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoris

1. Perilaku

1.1 Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Perilaku juga merupakan segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan (Okviana, 2015).

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010).

Menurut pandangan aliran Walgito (2003:16) Perilaku merupakan “respon dari stimulus, namun dalam individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya.”

Adapun menurut pendapat Walgito (2003:17) “perilaku dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Perilaku yang alami adalah perilaku yang dibawa sejak organisme di lahirkan, yaitu yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.
- b. Perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.

Berdasarkan para ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa perilaku adalah respon atau tanggapan seorang individu terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungannya dan di wujudkan oleh individu tersebut dalam bentuk gerakan atau sikap”. Dapat dipahami bahwa perilaku adalah bentuk respon atau reaski terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme atau orang yang dapat terjadi karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhinya.

2. Jujur

2.1 Pengertian Jujur

Pengertian Jujur merupakan salah satu sifat manusia yang cukup sulit untuk diterapkan. Sifat jujur yang benar-benar jujur biasanya hanya bisa diterapkan oleh orang-orang yang sudah terlatih sejak kecil untuk menegakkan sifat jujur. Sifat jujur termasuk kedalam salah satu sifat baik yang dimiliki oleh manusia. Orang yang memiliki sifat jujur merupakan orang berbudi mulia dan yang pasti merupakan orang yang beriman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia jujur artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas. Kejujuran sendiri dapat di lihat dari apa yang di sampaikan dan di perbuat dengan niat atau hati nurani.

Menurut Fitri (2012:112) “Perilaku jujur selalu terkait dengan kesan terpercaya dan terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindakan dan perkataan”.

Sedangkan menurut pengertian Perilaku jujur menurut Muslich (2011:177) yang menyatakan bahwa “Perilaku jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang”.

Demikian halnya menurut pendapat Gea (2011:253) yang menyatakan: Perilaku jujur merupakan sikap moral utama yang menentukan baik buruknya manusia dari sudut etis. Sikap jujur itu selalu berlangsung dalam setiap tindakan keterbukaan. Kejujuran memberi bobot moral sosial pada setiap tindakan keterbukaan. Sebaliknya, keterbukaan memberi bobot sosial-moral pada kejujuran, dengannya kejujuran dapat dipraktikkan dalam kehidupan sosial yang nyata. Dari uraian

Dari uraian diatas dapat di bahwa sikap jujur adalah suatu perilaku subjektif dan unik yang sifatnya individual yang berasal dari nilai dan norma, misalnya menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten dengan yang dikatakan dan tidak berbohong. Sehingga menuntun seseorang agar terjauh dari tindakan yang tidak baik dan dapat di terima di lingkungan. 3.3 Bentuk-bentuk Kejujuran Adapun bentuk-bentuk kejujuran yang dapat di pedomani adalah sifat-sifat jujur dalam ajaran islam adalah “ (1) Kejujuran Lisan, (2) Kejujuran Niat, (3) Kejujuran Tekad.

2.1 Bentuk-Bentuk Kejujuran

Adapun bentuk-bentuk kejujuran yang dapat di pedomani adalah sifat-sifat jujur dalam ajaran islam adalah “ (1) Kejujuran Lisan, (2) Kejujuran Niat, (3)Kejujuran Tekad. Adapun bentuk-bentuk kejujuran dapat diuraikan sebagaiberikut:dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kejujuran Lisan, yaitu memberikan penjelasan yang sesuai dengan realita yang terjadi, kecuali untuk kemaslahatan yang dibenarkan oleh syariat, seperti dalam kondisi perang mendamaikan yang bersengketa.

- b. Kejujuran niat dan Kemauan, adalah motivasi bagi setiap gerak dan langkah seseorang dalam semua kondisi dalam rangka menunaikan hukum Allah dan ingin mencapai ridho Allah
- c. Kejujuran Tekad dan Amal, yaitu jujur dalam tekad dan Amal berarti melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang di ridhoi oleh Allah SWT". Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa bentuk-bentuk kejujuran seorang itu dapat kita lihat dari cara dia menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan. Kejujuran memungkinkan seseorang untuk melakukan evaluasi diri dengan baik karena berani mengakui kekurangannya dan siap untuk memperbaikinya.

2.2 Pembiasaan Perilaku Jujur

Memulai sikap jujur tentunya dari diri sendiri sebelum mengajak orang lain untuk bersikap jujur. Dengan kesadaran dari hati, pasti sikap jujur akan tertanam dalam diri secara cepat, yang didasari niat yang ikhlas karena Allah SWT. Untuk diri kita sendiri bisa berubah menjadi lebih baik. Sikap jujur seharusnya dimulai sejak kanak-kanak karena dengan semenjak kanak-kanak sikap jujur tersebut akan selalu melekat pada diri seseorang tersebut

Wiyani (2012: 141) “menyatakan berikut ini adalah contoh pemetasan kegiatan pembiasaan perilaku jujur yang dapat di terapkan di sekolah oleh guru dan tenaga kependidikan untuk membentuk dan mengembangkan karakter jujur” yakni:

- a. Guru memberikan penilaian secara objektif atas hasil belajar siswa.
- b. Guru menepati janji pada peserta didik.
- c. Memperingatkan siswa yang mencontoh pekerjaan rumah temannya.

- d. Memperingatkan siswa yang mencontoh pekerjaan rumah temannya.
- e. Menyediakan tempat temuan barang hilang.
- f. Transparansi laporan keuangan sekolah.
- g. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.
- h. Larangan menyontek saat ujian.

Berbeda dengan pendapat diatas, Suparno (2015 : 109) “menyebutkan beberapa latihan yang dapat dilakukan di sekolah antara lain : (a) Adanya larangan menyontek dalam ulangan di kelas dan ujian. Ini berarti anak perlu disadarkan akan kejahatan menyontek dan dilatih untuk jujur dalam ujian. (b) Berlatih berkata benar, bilang iya bila iya, bilang tidak bila tidak. Guru, siswa dan kepala sekolah belajar bicara apa adanya dan tidak membesar-besarkan atau menutup-nutupi. Siswa dapat dilatih untuk membuat buku harian yang menuliskan perasaan mereka, apa yang mereka pikirkan, dan juga pertanyaan.(c) berlatih bicara terus terang pada teman. Siswa dibiasakan jujur kepada teman dan berani mengungkapkan apa pun.(d) membuat laporan praktikum apa adanya dan tidak menipu data”.

Berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari senantiasa membuat hati terasa nyaman dan damai. Namun jika berbohong, hati selalu diliputi rasa resah, gelisah dan ketidaktenangan dalam hidup.

2.4 Jenis-jenis Perilaku Tidak Jujur

Jenis – jenis perilaku tidak jujur yang dikemukakan Menurut Sulistiawati (2012 : 68) “untuk memahami lebih praktis perilaku kejujuran, sering kali akan lebih mudah bagi kita menunjukkan macam- macam tindakan ketidakjujuran dalam kegiatan

akademiknya dalam kerangka pendidikan. perilaku tidak jujur dapat menimbulkan kejahatan dalam konteks pendidikan antara lain :

- a. Plagiarisme (plagiarism). Sebuah tindakan mengadopsi atau mereproduksi ide, atau kata-kata, dan pertanyaan orang lain tanpa menyebutkan nara sumbernya.
- b. Plagiarisme karya sendiri (self plagiarism). Menyerahkan atau mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berada tanpa ijin atau tanpa memberitahu guru yang bersangkutan.
- c. Manipulasi (fabrication). Pemalsuan data, informasi atau kutipankutipan dalam tugas-tugas akademis apapun.
- d. Pengelabuan (deceiving). Memberikan informasi yang keliru, menipu terhadap guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis, misalnya memberikan alasan palsu tentang mengapa ia tidak menyerahkan tugas tepat waktunya, atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal sama sekali belum menyerahkannya.
- e. Menyontek (cheating). Berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepengetahuan guru.
- f. Sabotase (sabotage). Tindakan untuk mencegah dan menghalang-halangi orang lain sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas akademis yang mesti mereka kerjakan”.

2.5 Faktot-faktor yang Mempengaruhi Ketidakjujuran

Menurut Sulistiawati (2012: 66) yang mempengaruhi siswa tidak jujur memiliki beberapa faktor yaitu :

- a. Stress akibat dari muatan beban studi yang melebihi kemampuan peserta didik. Dalam teori psikologi belajar, stress yang menimpa peserta didik akan berdampak pada penurunan daya serap otak, dan ketika kondisi otak sudah lelah karena memenuhi tuntutan tugas studi yang terlalu berat maka peserta didik pun tidak bisa berpikir kreatif, sehingga ia pun tergoda untuk mencari alternative yang lebih mudah, yaitu melalui praktik plagiasi.
- b. Akibat kegagalan seseorang dalam menentukan teladan yang baik Krisis teladan. Salah satu contoh krisis ini adalah bahwa orang tua dan pendidik sudah tidak mampu memberikan arahan yang baik bagi anak-anaknya ataupun peserta didiknya.
- c. Kurang percaya diri.
- d. Guru kurang jujur memberikan nilai pada anak didik Dari lima faktor yang mempengaruhi ketidakjujuran seseorang dapat dipahami bahwa karena karena kurang percaya diri atas apa yang telah dia sampaikan

3. Layanan Bimbingan Kelompok

3.1 Pengertian Layanan Bimbingan kelompok

Dalam bimbingan dan konseling adalah layanan yang dilakukan untuk membantu individu menyelesaikan masalah kesulitan pada diri konseli dan pencegahan masalah guna memperoleh informasi dan membantu konseli dalam menyusun rencana atau mengambil keputusan yang tepat. layanan yang diberikan kepada keluarga, sekolah dan masyarakat dan membutuhkan layanan untuk menjalankan permasalahan didalam kehidupannya. Dengan adanya bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan problem di kehidupan manusia.

Menurut (Mulyadi, 2016:295) layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. maka bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan melalui dinamika kelompok.

Berdasarkan beberapa pengertian beberapa teori menurut para ahli , maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pemimpin dan beberapa anggota kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi tentang suatu topik ataupun membahas tentang suatu masalah umum yang nantinya akan dibahas bersama dalam suasana kelompok.

3.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Tohirin, 2007:172) tujuan dari layanan bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa), secara lebih khusus, Secara khusus, Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para individu.

Menurut Luddin (2012:74-75) selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik diantara anggota kelompok dan kemampuan berkomunikasi antara sesama anggota

kelompok, bimbingan kelompok juga bertujuan memberikan pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, mengembangkan sikap 21 tindakan nyata mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.

Menurut (Narti 2014:26-27) secara lebih khusus, bimbingan kelompok bertujuan untuk membahas topik – topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta/anggota melalui dinamika kelompok yang insentif, pembahasan topik – topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal, maupun nonverbal.

Menurut Damayanti (2012:34) “tujuan bimbingan kelompok adalah untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli/ klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran”.

Tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Wibowo (2005:17) : Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data untuk mempermudah pembuatan keputusan atau tingkah laku. Pendekatan bimbingan kelompok bersifat preventif (pencegahan), anggota kelompok secara langsung memperhatikan informasi-informasi yang diberikan, berorientasi dengan persoalan-persoalan baru, merencanakan dan menempatkan kegiatan-kegiatan individu dan mengumpulkan data untuk pembuatan keputusan pendidikan dan pekerjaan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa dalam memecahkan dan mengatasi masalah

dihadapi secara mandiri, melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara optimal.

3.3 Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok

Menurut Luddin (2012:76) asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok setiap anggota secara sukarela dan terbuka menyimpan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dan mengikuti semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh pemimpin kelompok. Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian penting dalam pengembangan dinamika. Apabila dalam pembahasan tersebut ada sangkut paut dengan kehidupan seseorang, maka harus dirahasiakan artinya orang lain diluar anggota kelompok tidak boleh mengetahuinya.

3.4 Tahap dan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok

Menurut Luddin (2012:76-78) tahap dan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan dan kelompok dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan

Setelah kelompok terbentuk, pemimpin kelompok memulai kegiatannya di tempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah mengucapkan selamat datang kepada para anggota, memimpin doa, menjelaskan pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, atas bimbingan kelompok, melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama.

b. Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok tentang topik-topik yang akan dibahas di dalam kelompok. Topik yang akan dibahas sifatnya umum yang berada di luar diri anggota kelompok yang pernah dilihat, pernah didengar pernah dibaca, dari berbagai media massa. Topik tersebut ada yang dapat disiapkan langsung oleh pemimpin kelompok (bimbingan kelompok tugas), adapula topik yang akan dibahas berasal dari masing-masing anggota kelompok (bimbingan kelompok bebas). Bila perlu pemimpin kelompok dapat memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok. Dengan jeli pemimpin harus memperhatikan suasana kelompok tentang kesiapan para anggotanya untuk berperan serta dalam pembahasannya. Kemudian ajakan untuk membahas, mendalami, topik umum yang telah disepakati bersama.

c. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan ini pemimpin kelompok mempertajam topik yang akan dibahas. Kemudian mulai mengemukakan topik bahasan. Dalam bimbingan kelompok tugas, topik bahasan dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas. Dalam kelompok bebas topik bahasan dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah mendapat persetujuan dari semua anggota kelompok secara bergantian topik-topik tersebut dibahas tuntas. Untuk mengurangi ketegangan dan kelelahan dari masing-masing anggota kelompok dapat ditampilkan selingan berupa pembacaan ayat suci al-qur'an, permainan, nyanyian, baca puisi dan lain-lain. Selanjutnya setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan

komitmennya (apa yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang dimaksud.

d. Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan-kesan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikutnya pemimpin kelompok menanyakan kemungkinan kegiatan tersebut untuk bisa ditindak lanjuti. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian pertemuan ditutup dengan ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama

Sedangkan menurut Prayitno (dalam Damayanti, 2012:46) ada empat tahap bimbingan kelompok sebagai berikut :

a. Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan atau harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing sebagian, maupun seluruh anggota.

b. Peralihan

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para

anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan.

c. Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. d. Pengakhiran Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu.

3.5 Isi Layanan Bimbingan kelompok

Menurut (Tohirin, 2007:172-173) Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas.

1. Topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pemimpin kelompok) kepada kelompok untuk dibahas.
2. Topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok.

Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana terlebih dahulu dan seterusnya. Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial.

3.6 Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Untuk terselenggaranya layanan bimbingan kelompok, terlebih dahulu perlu dibentuk kelompok-kelompok siswa. Ada dua jenis kelompok yaitu kelompok

tetap (yang anggotanya tetap untuk jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan) dan kelompok tidak tetap atau insidental (yang anggotanya tidak tetap: kelompok tersebut dibentuk untuk keperluan khusus tertentu). Kelompok tetap melakukan kegiatannya secara berkala, sesuai dengan penjadwalan yang sudah diatur oleh guru pembimbing, sedangkan kelompok tidak tetap melakukan kegiatannya atas dasar kesempatan yang ditawarkan oleh guru pembimbing ataupun atas dasar permintaan siswa-siswa sendiri yang menginginkan untuk membahas permasalahan tertentu melalui dinamika kelompok. Untuk kelompok-kelompok tetap guru pembimbing menyusun jadwal kegiatan kelompok secara teratur, dan berkesinambungan dari satu kali kegiatan ke kegiatan lainnya, misalnya setiap kelompok melaksanakan kegiatan sekali dalam dua minggu, dengan topik-topik bahasan yang bervariasi. Sedangkan untuk kelompok tidak tetap, waktu kegiatannya dapat ditentukan atau melalui kesepakatan bersama, dengan topik bahasan yang ditawarkan pula. Guru pembimbing perlu memberikan kesempatan pula kepada para siswa untuk membentuk kelompok sendiri dan melakukan kegiatan kelompok dengan topik bahasan yang mereka pilih sendiri. Untuk jenis kelompok yang terakhir itu, guru pembimbing perlu secara khusus memberikan perhatian agar kelompok yang dibentuk oleh siswa itu tidak menjurus kepada kelompok yang eksklusif.

3.7 Fungsi Bimbingan Kelompok

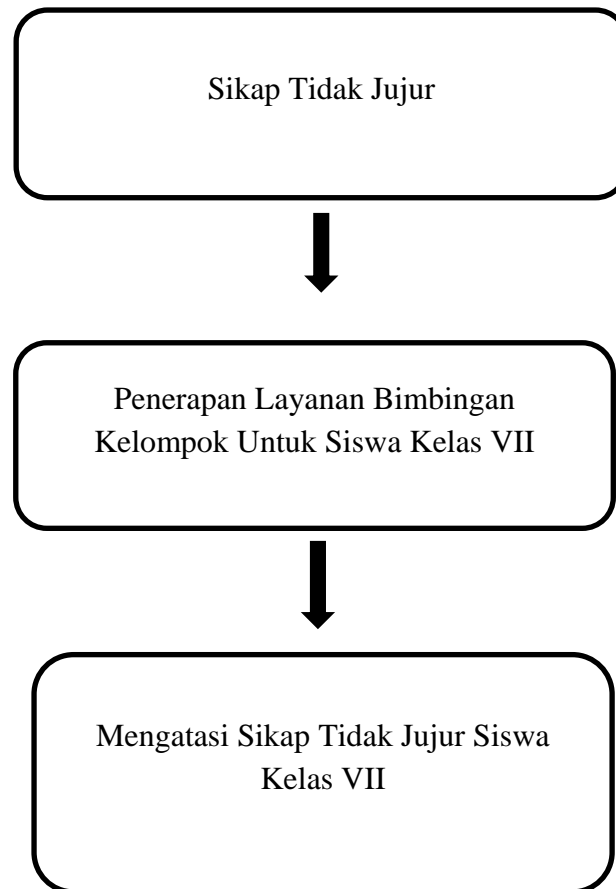
- a. Fungsi pemahaman, adalah fungsi BK yang mana menumbuhkan pemahaman bagi peserta didik/ siswa baik mengenai lingkungannya dan dirinya secara pribadi.

- b. Fungsi pencegahan, merupakan fungsi BK yang berupaya mencegah individu agar tidak menemui atau mengalami masalah yang dapat mengganggu perkembangannya.
- c. Fungsi perbaikan, ialah fungsi BK yang mana membantu siswa atau peserta didik mengentaskan permasalahan yang dihadapinya.
- d. Fungsi pemeliharaan, yakni fungsi BK dalam hal menjaga perilaku menjaga perilaku peserta didik mengentaskan permasalahan yang dihadapinya.
- e. Fungsi pengembangan, adalah fungsi BK dalam hal mengembangkan potensi maupun bakat yang dimiliki siswa.
- f. Fungsi penyaluran, ialah fungsi BK untuk membantu peserta didik untuk memilih dan memantapkan penguasaan karier yang sesuai dengan minat, bakat, keterampilan dan karekteristik kepribadian individu.
- g. Fungsi penyesuaian, adalah fungsi BK dalam membantu peserta didik menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal.
- h. Fungsi adaptasi, yaitu fungsi BK untuk membantu staf sekolah untuk mengadaptasi program pengajaran dengan minat, kemampuan serta kebutuhan peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan penerimaan diri dari orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternative pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditemukan sendiri. Dinamika kelompok yang terjadi dalam suasana yang aktif ini memberikan

satu proses yang sangat baik terhadap kemampuan siswa untuk menyerap informasi yang dijadikan topic oleh pemimpin kelompok. Dalam hal ini perilaku jujur adalah topic yang sengaja dibawakan oleh pemimpin kelompok.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2023, lokasi beralamat di jalan Demak No.3 Sei Rengas Permat, Kec. Medan Area, Sumatera Utara 20211

2. Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan seminar Proposal ini dilakukan pada bulan September 2022 hingga sampai dibulan Desember 2022. Untuk lebih jelaskan rencana pelaksanaan penelitian ini bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mar				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Okto				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■																																							
2.	Persetujuan judul	■																																							
3.	Bimbingan penulisan proposal			■																																					
4.	Perbaikan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
5.	Persetujuan proposal																																								
6.	Seminar proposal																																								
7.	Penelitian																																								
8.	Bimbingan skripsi																																								
9.	Sidang Meja Hijau																																								

B. Subjek dan Ojek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) “subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipemasalahkan.” Menurut Sugiyono (2012: 148), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengambil data yang tidak berupa angka. Dalam penelitian ini ditentukan subjek peneliti di mana peneliti dapat menggali informasi dari mereka, yakni kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah, guru bimbingan konseling (konselor), dan para siswa-siswi kelas VII

Kesuma (2011: 17) mencirikan orang-orang yang memiliki karakter jujur, yaitu; 1) jika bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan; 2) jika berkata tidak berbohong, 3) jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran atau target ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang ada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Objek Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah Objek
1	VII	15	20	35	8
2	VIII	17	13	30	-
3	IX	10	25	35	-

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 medan tahun ajaran 2021/2022

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut sugiono (2016:116) penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap sesuatu yang menjadi objek penelitian.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sulianto (2018:116) menyatakan bahwa desain penelitian memberikan serangkaian prosedur dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menstrukturkan dan atau menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini

menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati sebagaimana adanya. Studi kasus adalah memahami suatu kasus orang – orang tertentu atau situasi secara mendalam (Creswell, 2014).

Peneliti memilih menggunakan metode ini karena diharapkan peneliti akan memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang adanya peningkatan self esteem siswa yang rendah melalui layanan bimbingan kelompok,

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”. Sebelum melakukan pelaksanaan yaitu layanan Bimbingan Kelompok peneliti terlebih dahulu mengobservasi siswa yang ada di sekolah sebagai objek penelitian.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati
1.	Tingkat pemahaman siswa terhadap pentingnya kejujuran untuk diri sendiri
2.	Respon siswa mengenai penintangnya kejujuran
3.	Pandangan siswa setelah menerima layanan bimbingan konseling mengenai perilaku tidak jujur
4.	Tanggung jawab diri siswa

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Menurut Arikunto (2017:198), mengemukakan “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Tujuan dari wawancara yaitu untuk menilai keadaan seseorang misalnya, latar belakang murid, orang tua murid, pendidikan sikap terhadap sesuatu.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru BK SMP Muhammadiyah 01

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah latar belakang yang bapak memiliki dalam bimbingan kelompok	
2	Masalah apa saja yang memerlukan layanan bimbingan kelompok	
3	Bagaimana Upaya bapak dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur di sekolah ini?	
4	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku jujur siswa?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 01

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	
2	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	
3	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	
4	Penarkah kamu mecontek? kenapa?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen,

tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

F. Teknik dan Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan observasi, wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247).

Didalam data penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dihimpun dan dikumpulkan dari lokasi penelitian. Kemudian data diolah menjadi sebuah penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa penelitian yang dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati disuatu lapangan penelitian.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari hasil observasi, dan wawancara, serta memberikan layanan, yaitu layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VII . Dengan mencari dan mencatat mengamati suatu peristiwa yang ada dilapangan

Penerapan layanan bimbingan Kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII di Smp Muhammadiyah 01 Medan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat hal yang diperlukan dalam suatu penelitian ini. Mereduksi data berarti memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan sebuah data, dan mencari bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik, yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sugiyono (2017:249).

4. Penarik Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan dan data bisa dilanjutkan di dalam proses analisis penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung, dan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini, tahap awal setelah diadakan pengumpulan data, melalui teknik wawancara dengan segala sumber data yang dianggap mengetahui tentang

Penerapan layanan Bimbingan Kelompok dalam Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Prilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan, diambil dari bukti data yang ada dilapangan. Data - data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi , maupun dokumentasi, kemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Medan terletak di Jalan Demak No. 3 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Sei Rengas Permata. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan Kota. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah “Lahirnya Kader Persyarikatan, Kader Ummat dan Kader Bangsa”. SMP Muhammadiyah 1 Medan masuk sekolah di pagi hari dengan jumlah rombel 33 dengan adanya mobiler yang tidak layak.

Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) terutama dalam pembangunan gedung. Periode pertama selesai pada tahun 1987, periode kedua tahun 1988, periode ketiga tahun 1990 – 2001 dan periode keempat tahun 2006. Barulah pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 1 Medan merancang Visi dan Misi yang lebih tertata melakukan pengembangan menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas – kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana plus, diantaranya usaha – usaha penataan guru, penataan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran lainnya.

1. Profil SMP Muhammadiyah 01 Medan

Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Medan |
| 2. NSS/NDS/NPSN | : 204076001066 / G.1701219 /
10239053 |
| 3. Alamat sekolah | : |
| a. Jalan | : Jalan Demak No. 3 Medan |
| b. Kelurahan/Desa | : SEIRENGAS PERMATA |
| c. Kecamatan | : MEDAN AREA |
| d. Kabupaten/ Kota | : MEDAN |
| e. Provinsi | : SUMATERA UTARA |
| f. Kode Pos | : 20214 |
| g. No. Telepon | : 061 – 7358509 |
| h. Fax | : 061 – 7358509 |
| i. E-Mail | : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com |
| j. Klasifikasi Letak Geografi Sekolah | : PERKOTAAN |
| k. Kategori Wilayah Khusus | : BUKAN SEMUA |
| l. Posisi Geografis | : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude |
| 5. Akreditasi | : A (Amat Baik) |
| 6. SK Pendirian Sekolah | : 1099/I.4/F/2004 |
| 7. Sub Rayon | : 08 (SMP Negeri 8 Medan) |
| 8. Nama Kepala Sekolah | : Paiman, S.Pd |
| 9. Kategori Sekolah | : Rintisan SSN |
| 10. Tahun didirikan / thn beroperasi | : 1953 / 1953 |
| 11. Kepemilikan tanah (swasta) | : Yayasan |
| 12. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |
| 13. Luas Tanah / Status | : 2318 m ² |

14. Luas bangunan seluruhnya : 4636 m²
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
16. Rancangan belajar : 33 Kelas
17. Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
: Ya
18. Khusus untuk SMP Swasta/ Yayasan
- a. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
 - b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
 - c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
 - d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
19. Pemakaian Listrik
- Sumber Listrik Utama : PLN
 - Daya Listrik : 6400 watt
20. Sanitasi
- Sumber Air Bersih : - PDAM
- Air Tanah
21. Nama Bank :
- a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
 - b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
 - c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1
22. No NPWP : 73.870.515.1-122.000

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah : “ Berakhlak Islami, Unggul, Cerdas dan Berprestasi ”

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Setiap kerja komunitas pendidikan, kita selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati, saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

3. Tujuan sekolah

a. Untuk Pendidik (Guru)

- Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berkarakter.
- Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
- Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
- Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.
- Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
- Mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

b. Peserta Didik

- Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.
- Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalu meningkat.
- Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMK Negeri atau Swasta yang diinginkannya).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka target SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah :

- Unggul dalam kegiatan ISMUBAQURISTIK, peserta didik mampu membaca Al Quran, menghafal Al-qur'an Juz 30, Juz 1,2 dan 3 serta terampil berbahasa arab.
- Peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti.
- Unggul dalam perolehan nilai UN, memperoleh rata-rata Nilai UN 8,50.
- Ketercapaian target kurikulum 100 %.
- Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK dan MA Negeri atau Swasta favorit.
- Unggul dalam lomba olah raga, bela diri Pencak Silat, kesenian, bahasa, dan ISMUBAQURISTIK.
- Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah. Unggul dalam leadership (Kepemimpinan)

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan.

Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan telah lengkap dan

memadai sesuai kebutuhan belajar mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas secara efektif dan efisien.

Tabel 4.1 Sarana SMP Muhammadiyah 01 Medan

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih
1	Bangku murid	1200	815	385	-
2	Meja murid	1200	815	385	-
3	Meja guru	52	37	8	-
4	Kursi guru	52	45	-	-
5	Kursi tamu/meja	5	3	2	-
6	Lemari	23	23	-	-
7	Rak buku	5	2	3	-
8	Papan tulis	23	23	-	-
9	Papan absent	23	23	-	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-
11	Lonceng/bel	3	2	1	-
12	Mesin tik	1	1	-	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-
17	Alat IPS	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-

19	Computer	60	42	18	-
20	Telepon	2	1	1	-
21	Fax	1	1	-	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-
23	Brankas	1	-	1	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-
25	Generator	1	1	-	-
26	Printer	10	5	5	-
27	Laptop	21	21	-	-
28	Infocus	36	34	2	-

Tabel 4. 2 Prasarana SMP Muhammadiyah 01 Medan

1	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	=	Ada	=	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	=	Ada	=	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang

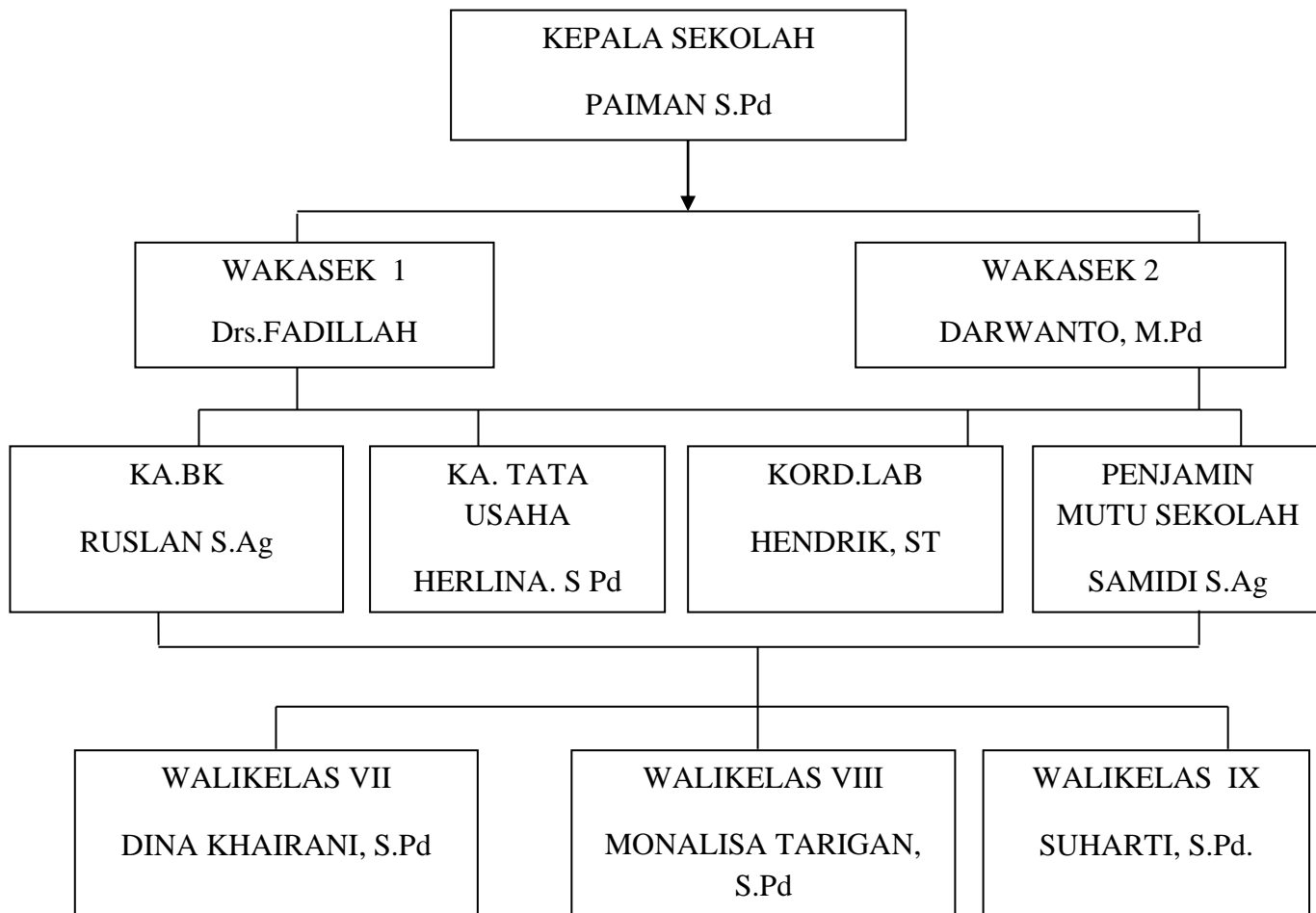
12	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	=	Ada	=	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Pagar depan	Ada/ tidak	√	-	-
2	Pagar samping	Ada/ tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada/ tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada/ tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada/ tidak	√	-	-
6	Bak sampah permanen	Ada/ tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada/ tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada/ tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada/ tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada/ tidak	√	-	-

5. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan gambaran fungsi serta tanggung jawab semua bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan keaktivitasan atau kegiatan sekolah dalam rangkai mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sekolah merupakan sebagai wadah kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu didalam pelaksanaannya akan berhubungan dengan pembagian tugas yang menyangkut kepada pembagian wewenang, dan tanggung jawab. Dengan demikian akan dapat diketahui oleh pegawai apa yang harus dikerakan dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab atas segalanya. Struktur organisasi sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan dapat susunan organisasi yang membantu kesuksesan program-program yang akan dijalankan.

Gambar 4.1 Tugas dan Wewenang Pejabat Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 01 Medan



6. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu dari faktor pendidikan yang tidak dapat ditinggalkan, maka kemampuan profesionalitas serta kualitasnya perlu diperhatikan. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan guru yang professional, sehingga betul- betul memahami dan mendidik siswa serta tahu bahwa siswa mempunyai sifatnya individual dalam pendidikan. Guru harus bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan

rohani. Guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu SMP Muhammadiyah 01 Medan terdapat 60 tenaga pendidik (guru) secara terperinci dibawah ini :

Tabel 4.3 Nama – Nama Guru SMP Muhammadiyah 01 Medan

No	Nama	JK	Jenis PTK	Mengajar
1	Paiman, S.Pd.	L	Kepala Sekolah	Penjas
2	Drs. Fadillah	L	Wakasek Bid.Kurikum/ Wali Kls VIID	IPS
3	Darmanto, M.Pd	L	Wakasek Bid.Kurikum/ Wali Kls IX T1	Bahasa Indonesia
4	Sarwono Hadi Sahputra, S.Pd	L	Wakasek Bid.Kesiswaan/ Wali Kls VII T4	IPA
5	Samidi, S.Ag, M.Pd.	L	Koord.TPMPS/ Wali Kls VII B	Matematika
6	Rafdinal, S.Sos, M.AP.	L	Koord.Ismubaqaristik / Wali Kls XI B	IPS/KMD
7	Hendrik, ST.	L	Koord.Lab / Wali Kls VIII T4	TIK
8	Dahlia Hanum Miraza, S.Pd.	P	Wali Kelas VII T1	TIK
9	Marini Tanjung, S.Pd	P	Wali Kelas VII T2	Bahasa Inggris
10	Ade Habibah Siregar, S.Pd.	L	Wali Kelas VII T3	IPS
11	Miftahul Husnah Nasution, S.Sos.I	P	Wali Kelas T5	Fiqih/ Quran Hadist
12	Maulida Afriyani Lubis, S.Pd.	P	Wali Kelas VII A	Bahasa Inggris
13	Maria Ulfa, S.Pd.	P	Wali Kelas VII C	Matematika
14	Evi Hidayah, S.Pd.I.	P	Wali Kelas VII E	Fiqih/ Aqidah Akhlak
15	Rani Sugesti Syafputri, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII T1	Matematika
16	Elfriyana Nasution, S.Pd	P	Wali Kelas VIII T2	sMatematika

17	Purnama Nasution, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII T3	Seni Budaya
18	Weni Dwi wijayanti, SS.	P	Wali Kelas VIII T5	Quran Hadist/ Bahasa Arab
19	Haru Guna Alam, S.Pd.	L	Wali Kelas VIII T6	PPKN
20	M. Sulyan Pulungan, S.Ag, M.Pd	L	Wali Kelas VIII U	IPA
21	Aldina Nasroh Azizah, M.Pd	P	Wali Kelas VIII A	IPA
22	Monalisa Tarigan, S.Pd.	P	Wali Kelas VIII B	PPKN
23	Ayu Atika Sari Harahap, S.Pd	P	Wali Kelas VIII C	IPS
24	Herlina Hasibuan, S.Pd.	P	Wali Kelas IX T2	Bahasa Inggris
25	M. Syarifuddin, S.Pd.I.	L	Wali Kelas IX T3	Mulok Bahasa Arab
26	Rahmad Hendrik, S.Pd.	L	Wali Kelas IX T4	Penjas/ Tapak Suci
27	Suharti, S.Pd.	P	Wali Kelas IX T5	Bahasa Indonesia
28	Devi Puspa, S.Sos, M.Pd.	P	Wali Kelas IX U	Bahasa Indonesia
29	Rasmida, S.Ag.	P	Wali Kelas IX A	Agama Islam
30	Dina Khairani, S.Pd.	P	Wali Kelas IX C	Bahasa Indonesia
31	Adhani Nasution, S.Pd.	P	Wali Kelas IX D	Bahasa Indonesia
32	Suryani, S.Pd.	P	Wali Kelas VII A	IPA
33	Herlina, S.Pd.	P	Tata Usaha/ BK	Bimbingan Konseling
34	Ruslan, S.Ag.	L	BK	Bimbingan Konseling
35	Fakhrur Rizal , ST, S.Pd	L	BK	Bimbingan Konseling
36	Indah Maulina, S.Pd.	P	BK	Bimbingan Konseling
37	Wan Firazni, SE, S.Pd	L	BK	Bimbingan Konseling
38	Riski Amelia Siregar, S.Pd	P	BK	Bimbingan Konseling
39	Saidom Batubara, S.Pd.I.	L		Bahasa Indonesia
40	Dra. Siti Zahrani.	P	Guru	PPKN

41	Abd. Jadir, S.Sos, M.I.Kom.	L	Guru	KMD
42	Irwansyah Ahmad, SS.M.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
43	Salfius Budi Maizan	L	Guru	Penjas
44	Lukman Hendry, S.Pd.	L		Matematika
45	Chairunnisa, S.Pd.	P		Conversation
46	Dana Supriya, M.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
47	Hemalina Sari Gultom, S.Pd.	P	Guru	Mulok/ KMD
48	Pedomanta Keliat, M.Pd.	P	Guru	Tapak Suci
49	Muhammad Ichsan Rifaldi, S.Pd	L	Guru	Seni Musik
50	Dra. Khairtati P, S.Psi, M.Psi.	P	Psikolog	Psikolog
51	Friska Damayanti, M.Pd	P	Guru	IPA
52	Amminiyani, S.Pd, M.HUM	P	Guru	Conversation
53	Meidy Arianto, S.M	P	Guru	Ekskul Pramuka/HW
54	Rizku Kurniawan	L	Guru	Ekskul Futsal
55	Ahmad Raihansyah Berutu	L	Guru	Al-Quran
56	Halimah Aisyah. S.Pd	P	Guru	Agama Islam
57	Khairunnisa. M.Pd	P	Guru	Matematika
58	Noviny Harfa Tambunan, S.Pd	P	Guru	IPA
59	Chintya Nurul Aidina, S.K.M	P	Tata Usaha	
60	Hasan Al – Gaffari	P	Piket	

7. Keadaan Guru BK

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang memberikan bantuan kepada peserta didiknya agar bisa menerima dan memahami diri dari lingkungan sekitarnya untuk mengarahkan diri secara positif terhadap bantuan kehidupan. Di SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki lima (5) guru BK yaitu : Ruslan, Fakhrr Rizal, indah Maulina, Wan Firazni, Riski Amelia Siregar

Sarana prasarana yang dimiliki guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah ruangan guru BK yang terdiri satu ruangan Bk bergabung dengan ruangan lainnya. Seperti tempat UKS.

Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki guru BK di SMP Muhammadiyah 01 Medan sudah cukup efektif dan efisien untuk digunakan dalam mengatasi masalah siswa yang ada dan guru BK memiliki jam kelas yang teratur.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku tidak jujur Siswa. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara dan observasi. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah (1). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMP Muhammadiyah 01 Medan. (2). Mengatasi Perilaku tidak jujur Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. (3). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi perilaku tidak jujur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022.

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Bimbingan sangat dibutuhkan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar bisa mengembangkan dan mengontrolkan diri secara optimal serta member jalan menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Berikut dijelaskan pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Fahrul Rizal selaku guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan pada tanggal 15 Oktober 2022 mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bapak Fahrul rizal mengatakan bahwa “pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah pernah dilakukan tapi belum tercapainya secara maksimal”. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 31 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK mengatakan bahwa upaya guru BK dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur di sekolah yaitu dengan cara memberikan layanan konseling secara klasikal kita harus banyakan memberiinformasi atau contoh contoh maupun bukti bukti bahwasanya jujur itu harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan perilaku jujur yaitu dengan cara harus kerja sama dengan beberapa guru bimbingan konseling maupun guru lain dan antar siswa juga kita harus terapkan agar supaya masalah yang sama itu bisa kita simpulkan dan diselesaikan saya hanya membimbing dan menyelesaikannya kembali.

2. Hasil Observasi Setelah Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Setelah peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang perilaku belajarnya kurang baik, peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa.

Dari beberapa observasi pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang belum mengerti dan peka serta tanggap dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa. Sehingga peneliti melaksanakan kembali kegiatan layanan bimbingan kelompok yang kedua kalinya dan masih dalam untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa.

Pada pertemuan kedua, peneliti melihat dan mendengarkan pendapat- pendapat yang mereka keluarkan dalam masalah perilaku tidak jujur siswa. Selanjutnya peneliti juga memberikan masukan dan pemahaman kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam berperilaku tidak jujur siswa. Dan dari hasil masukan dan pemahaman tersebut dapat dilihat semua siswa sudah bisa mengentaskan permasalahan kurangnya mengatasi perilaku tidak jujur siswa, dalam hal ini dikategorikan “Baik”.

3. Penjelasan Hasil Wawancara Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku tidak jujur Siswa Kelas VII D SMP Muhammadiyah 01 Medan

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru konseling dan konseling yang memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan sebanyak 2 pertemuan yang masing-masing melaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok adalah dengan mengumpulkan siswa yang bermasalah tentang perilaku tidak jujur siswa pada siswa kelas VII D SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebagai berikut:

Siswa pertama dengan inisial SO mengatakan bahwa “ saya sangat gelisah buk ketika saya berbohong atau tidak jujur dengan seseorang.”

Siswa kedua dengan inisial AR menurut “ saya buk hati tidak tenang jika berbohong kepada orang tua.

Siswa ketiga dengan inisial MA “ saya buk tidak jika berbohong sedikit gelisah kayak ada sesuatu yang kurang nyaman jika berbohong kepada orang lain.

Siswa keempat dengan inisial ZE kalau “ saya buk saya merasa sedih seperti saya merasa berosa kepada orang yang telah saya bohongin buk.

Siswa kelima dengan inisial DNH mengatakan “saya melakukan berbohong saya langsung minta maaf kepada orang tua karena saya tidak berkata jujur.

Siswa keenam dengan inisial MAF mengatakan “saya menyesal buk ketika saya berbohong kepada orang tua buk dan saya langsung meminta maaf.

Siswa ketujuh dengan inisial CM mengatakan “kalau saya dibohongin tidak merasa kejadian apa pa buk itu terserah bagaimana dia berbohong kepada saya.

Siswa kedelapan dengan inisial AHR mengatakan “kalau saya buk pastinya kecewa ketika ada orang berbohong kepada saya buk.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku jujur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022. layanan bimbingan kelompok Menurut (Mulyadi, 2016:295) layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. maka bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan melalui dinamika kelompok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Bahwa pemberian layanan tersebut dapat mengatasi perilaku tidak jujur siswa menjadi siswa yang berperilaku jujur. Setelah peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali kepada siswa kelas VIII-D dengan topik mengenai perilaku tidak jujur maka hasil dari observasi dan wawancara peneliti menunjukkan adanya perubahan perilaku tidak jujur siswa dibandingkan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. perubahan tersebut terlihat setelah siswa mendapatkan layanan bimbingan kelompok dalam upaya perubahan perilaku siswa tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengetahui, bahwa penulis skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna dan ada keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan faktor antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prilaku jujur siswa, karena alat yang digunakan adalah wawancara. Keterbatasannya adalah banyak dari individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukakan riset lebih lanjut pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
4. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik dan keterbatasan peniliti juga di sebabkan keadaan pandemi ini, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII D di Smp Muhammadiyah 01 T.A 2021/2022. Dalam proses Layanan bimbingan kelompok dilakukan bertujuan untuk mampu membantu peserta didik dalam mengahapi masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga menjadikan pribadi yang bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari observasi dan wawancara yang terus menerus mengalami peningkatan disetiap pertemuannya.

Guru BK juga memberikan penguatan kepada siswa tentang pentingnya kemampuan di dalam akademik, dan mendorong kecintaan siswa untuk belajar. Siswa didorong untuk memiliki tanggung jawab atas pencapaian hasil belajar yang telah diperolehnya dengan cara mengurangi ketidakjujuran siswa di dalam pembelajaran maupun saat ujian semester.

Dengan demikian hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada pertemuan I dan II peneliti menyatakan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat mengatasi perilaku tidak jujur siswa kelas VII di Smp Muhammadiyah 01 T.A 2021/2022.

B. Saran

Dalam meningkatkan perilaku siswa melalui layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling berupaya meningkatkan kualitas dalam pemberian layanan guna mengaplikasikannya dalam kegiatan bimbingan kelompok siswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

- a. Bagi guru BK dapat menggunakan bimbingan kelompok sebagai alternatif dalam menangani permasalahan siswa khususnya sikap jujur.
- b. Bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan metode bimbingan konseling dan menyediakan saran dan prasarana berupa media dan fasilitas bimbingan konseling, hal tersebut sangat penting untuk membantu kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan BK khususnya bimbingan kelompok.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan bimbingan kelompok dalam menangani permasalahan perilaku jujur dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter (Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gea, Antonius Atosokhi, dkk. 2011. *Character Building II (Relasi Dengan Sesama)*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Juliawati, B. (2014). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Prokrastinasi akademik siswa* (Doctoral Dissertation, Tesist tidak diterbitkan Padang: Program studi BK FIP UNP)
- Luddin. Abu Bakar. 2012. *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Implementasi Pendidikan Karakter Dan Ketarampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dengan Pemebelajaran Kolaboratif. *Jurnal pendidikan karakter, ketrampilan sosial, pembelajaran kolaboratif*(suparno 2015:109)
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Mulyadi 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Group
- Narti, S. (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis ajaran islam untuk meningkatkan konsep diri siswa*. Pustaka pelajaran

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Okviana. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng. Jakarta: Salemba Medika

Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17.

Sulistiawati. 2012. Membangun Budaya Jujur Di Dunia Pendidikan Untuk Mencegah Korupsi.

Tohirin. (2007) Bimbingna dan konseling di sekolah madrasah (berbasis integritas) (2nded.) PTRAJAGRAFINDO PERSADA

Wiyani, Novan Ardy. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Pedagogia.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan. Semarang: UPT UNNES Press.

Yandri, H., Alfaiz, A., & Juliawati, D (2019). Pengembangan Keterampilan Berpikir Positif melalui Layanan Konseling Kelompok bagi Anggota Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Semurup, Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (4), 509-516

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Vira Yulia
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 30 Juli 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. M.Basir No 70 Pangkalan Mansyur Medan
 Johor
 Anak Ke : anak ke 2 dari 4 bersaudara
 Status : belum menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Wenkasri
 Nama Ibu : Risnawati

PENDIDIKAN

- TK al-ittihadiyyah tamat tahun 2005
- Sd negeri 060929 tamat tahun 2011
- Mts ex pga univa Medan tamat 2014
- Smk negeri 7 Medan tamat 2017
- Terdaftar sebagai mahasiswa fkip umsu bimbingan dan konseling tahun 2018-2022.

Lampiran 2 Hasil Observasi

No	Aspek yang diteliti	Keterangan
1.	<p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok</p> <p>a. Kesungguhan dalam mengikuti layanan konseling kelompok</p> <p>b. Kesungguhan siswa dalam menceritakan masalahnya</p> <p>c. Mendengarkan dan menerima pendapat konselor dan teman temannya</p>	<p>a .Dari pertemuan pertama hingga akhir siswa cukup antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.</p> <p>b. Sebagian siswa cukup terbuka dalam menceritakan masalahnya, dan sebagian lagi ada juga siswa yang tertutup tidak ingin menceritakan.</p> <p>c. Ketika konselor memberi beberapa arahan, saran dan nasehat, semua siswa cukup mendengarkan dan menerimanya.</p>
2.	<p>Perilaku siswa</p> <p>a. Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib selama mengikuti kegiatan • memberi respon • menerima pendapat <p>b. Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluar masuk ruangan (permisi) • Tidak bersemangat mengikuti kegiatan • Mengabaikan pendapat teman 	<p>a.Selama kegiatan siswa cukup tertib dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, karena mereka masih mau mendengarkan berbagai arahan dan mau menerima pendapat dari konselor.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menggangu teman <p>lama (hal ini terjadi di</p>

		pertemuan I)
3.	Interaksi siswa dengan teman temannya a. Mudah bergaul dan berinteraksi dengan teman b. Berkomunikasi dengan baik kepada teman c. Selalu menjaga pertemanan	Selama kegiatan berlangsung mereka selalu akrab dan mudah dalam berkomunikasi.

Lampiran 3 RPL Bimbingan Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 01 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VII D
- D. Pelaksana : Vira Yulia
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 5–8 Oktober 2022
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu : 1 x 45 Menit (2 x pertemuan)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Pendopo

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/ Subtema : 1. Tema : 1. Mengatasi perilaku jujur
: 2. Subtema : 1. Pengertian perilaku jujur
- B. Sumber Materi : Buku dan Internet

IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa dapat mengetahui perilaku jujur yang lebih baik lagi.
- B. Penanganan KES-T : Untuk menghindari perilaku tidak jujur siswa dalam sekolah.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. JenisLayanan : bimbingan kelompok
- B. Kegiatan Pendukung :-

VI. SARANA

- A. Media : Print Out Materi
- B. Perlengkapan :-

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Dengan di perolehnya hal baru oleh siswa yang berhubungan dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

- A. KES :
 - 1. Acuan (A) : Perlunya berperilaku jujur yang lebih baik
 - 2. Kompetensi (K) : Kemampuan dalam berperilaku jujur yang lebih baik.
 - 3. Usaha (U) : Mewujudkan perilaku jujur yang lebih baik
 - 4. Rasa (R) : Mampu menyesuaikan sikap dalam berperilaku jujur
 - 5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh- sungguh dalam menyeimbangkan perilaku jujur agar lebih baik.
- B. KES-T, yakni terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal:
 - 1. Dapat meningkatkan perilaku jujur yang lebih baik
 - 2. Menambah pengetahuan siswa mengenai pentingnya perilaku jujur
 - 3. Ridho Allah, Ikhlas, Tabah dan Bersyukur

Memohon ridho Allah SWT agar siswa dapat sukses dalam melatih dan membiasakan dan mempraktikkan untuk menyusun suatu jadwal dengan beragam aktivitas yang produktif serta bermanfaat.

VIII.LANGKAHKEGIATAN

A. LANGKAHPENGANTARAN :TAHAPPEMBENTUKKAN

1. mengucapkan salam, selamat datan dan terima kasih kepada anggota yang telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan penuh semangat.
2. Mengajak anggota kelompok berdoa secara bersama, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing anggota kelompok yang dipimpin oleh pemimpin kelompok
3. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan kegiatan kelompok.
4. Melaksanakan perkenalan, dilanjutkan dengan permainan pengakraban.

B. TAHAPPERALIHAN

1. Pemimpin kelompok menanyakan apakah para anggota kelompok pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok? Bila pernah, bagaimana kesan mereka? Bila belum, bagaimana keinginan mereka? Dalam hal ini pemimpin kelompok menegaskan lagi tujuan, asas, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Mengemukakan topik (topik tugas) yang selanjutnya akan dibahas dan menanyakan apakah peserta udah siap membahasnya?
3. Pemimpin kelompok menjawab pertanyaan berkenaan dengan kesiapan peserta dan menegaskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian.

C. TAHAPKEGIATAN

1. Pemimpim kelompok menjelaskan tentang perilaku belajar
2. Siswa diajak untuk mengemukakan tentang perilaku belajar secara masing-masing
3. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa

4. Siswa diajak membuat komitmen agar selalu bersikap baik pada saat belajar

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan ini akan berakhir
2. Pemimpin kelompok bersama-sama dengan anggota kelompok untuk menyimpulkan isi dari tema yang telah disampaikan.
3. Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok.
4. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.

E. TAHAP PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktifitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan

2. Tindak lanjut (LAPELPROG)

Setelah kegiatan pelayanan selesai disusun laporan pelaksanaan program layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Takengon, Agustus 2022

Pelaksana

Vira Yulia

Lampiran 4 Data Siswa

Data Asli Dari Siswa

1. Data Siswa

Nama : Syahra Oktavia
Kelas : VII-D
T.T.L : 07 Oktober 2008
Alamat : Jln . Perbatasan lubuk raya 1C
Hobi : Man Batminton
Cita-cita : Dokter

2. Data Siswa

Nama : Anisah Rinahwi
Kelas : VII-D
T.T.L : 19 Agustus 2008
Alamat : Jln.Denai
Hobi : Baca
Cita-cita : Polwan

3. Data Siswa

Nama : Maya Angrainy
Kelas : VII-D
T.T.L : 12 Agustus 2008
Alamat : Jln. Denai gg.rukun
Hobi : Baca
Cita-cita : Dokter

4. Data Siswa

Nama : Zidan Eza Syahbana Zega

Kelas : VII-D

T.T.L : 17 Oktober 2008

Alamat : Jln. Puri

Hobi : Bola

Cita-cita : Polisi

5. Data Siswa

Nama : Dinda Nur Hasanah

Kelas : VII-D

T.T.L : 15 Maret 2009

Alamat : Bandar Setia

Hobi : Makan

Cita-cita : Polwan

6. Data Siswa

Nama : Mhd. Aukia Rahman

Kelas : VII-D

T.T.L : 23 November 2008

Alamat : Jln Tuba 3 gg.keluarga

Hobi : Nyanyi

Cita-cita : Penyanyi

7. Data Siswa

Nama : Charlie Marvelina
Kelas : VII-D
T.T.L : 12 Juli 2008
Alamat : Jln Bromo gg. taqwa
Hobi : Main Game
Cita-cita : Polisi

8. Data Siswa

Nama : Abdul Hafiz Rangkuti
Kelas : VII-D
T.T.L : 16 September 2008
Alamat : Jln. Denai
Hobi : Bermain Bola
Cita-cita : Polisi

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Siswa

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Wawancara tertulis dengan siswa dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022

NAMA : SO

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Hati saya merasa gelisah buk ketika saya berbohong atau tidak jujur dengan seseorang.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Merasa sedih
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh, karena menutupi kebohongan menjadi lebih baik kalau kebohongan itu benar.
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah buk, karena saya tidak tau.

NAMA : AR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Hati saya tidak tenang jika berbohong kepada orang lain.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Biasa saja
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh buk
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Karena saya tidak belajar

NAMA : MA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Sedikit agak gelisah kayak ada sesuatu yang kurang nyaman hati
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Kecewa buk kalau tidak jujur.
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Bisa Jadi Boleh bisa jadi enggal buk
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Mencontek Pernah buk semua orang pasti pernah, karena saya tidak tau jawabannya buk.

NAMA : ZESZ

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Saya buk merasa sedih seperti saya merasa berdosa kepada orang yang telah saya bohongin.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Kecewa dan ditanya kenapa dia berkata tidak jujur
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh buk.
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah buk, tidak belajar saat ulangan buk

NAMA : DNH

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Sedih dan meminta maaf kepada orang yang dibohongin.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Marah buk.
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh buk.
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah karena tidak tahu pelajarannya buk.

NAMA : MAF

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Sedih menyesal buk ketika sedang berbohong dan saya langsung minta maaf buk.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Sedih
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh buk
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah buk.

NAMA : CM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Kalau saya dibohongin saya tidak merasa kejadian apa apa buk ituterserah bagaimana dia berbohong kepaa saya.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Biasa saja buk
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh buk
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah buk, karena saya tidak belajar buk

NAMA : AHR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaan Kamu Setelah Berbohong Kepada orang lain?	Kalau saya buk pastinya Kecewa buk ketika ada orang yang berbohong kepada saya.
2.	Bagaimana Perasaan Kamu Jika Orang Lain Tidak Berkata jujur Kepadamu?	Sedih buk.
3.	Bolehkan Kita Menyembunyikan Kebenaran Atas suatu hal yang kita sudah ketahui?	Boleh jika kebohongannya benar buk.
4.	Pernakah kamu mecontek?kenapa?	Pernah buk, saya tidak mengerti pelajaran buk.

Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru BK di Sekolah

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK DI SEKOLAH

Wawancara yang dilakukan oleh penelitian kepada guru Bimbingan konseling secara face to face pada tanggal 15 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah latar belakang yang bapak memiliki dalam bimbingan kelompok	Latar belakang yang saya miliki itu kitakan belajar kita punya rekan kerjawawasan untuk menambah wacana ide ataupun teori yang kita miliki dan bisa kita capai untuk kepada siswa di SMP Muhammadiyah 01.
2	Masalah apa saja yang memerlukan layanan bimbingan kelompok	Masalah yang diliat siswa kebanyakan kurang terbuka atau kurang speak-up atau mereka kurang mengerti apa yang mereka mempunyai masalah jadi masih kebanyakan siswa malu malu.
3	Bagaimana Upaya bapak dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku jujur di sekolah ini?	Kalau untuk jujur yang pasti pertama kita untuk layanan konseling secara klasikal kita harus banyakan memberi informasi atau contoh contoh maupun bukti- bukti bahwasanya jujur itu harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku jujur siswa?	Kalau untuk meningkatkan kita harus kerja sama dengan beberapa guru bimbingan konseling maupu guru lain dan antar siswa juga kita harus terapkan agar supaya masalah yang sama itu bisa kita simpulkan dan diselesaikan saya hanya membimbing dan menyelesaikannya kembali.

Lampiran 7 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Pelaksanaan layanan













Lampiran 8 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vira Yulia
NPM : 1802080041
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : SKS 120

IPK - 3,61

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	UPAYA MEMOTIVASI KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	
	MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK KELUARGA BROKEN HOME DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	
	PENERAPAN TEKNIK SELF MONITORING UNTUK MENINGKATKAN ETIKA SISWA DIDALAM KELAS DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Maret 2022
Hormat Permohon,

(Vira Yulia)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Vira Yulia
 NPM : 1802080041
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

UPAYA MEMOTIVASI KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN
 KELOMPOK SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
 Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Tetty Muharni., S.Psi., M.Pd

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Maret 2022
 Hormat, Pemohon,

Vira Yulia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 K -3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 1926/II.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'ataikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Vira Yulia**
N P M : 1802080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Upaya Motivasi Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Pembimbing : Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **08 September 2023**

Medan, 11 Shafar 1444 H
08 September 2022 M



Dra. Hj. Swamyurnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Vira Yulia
 N.P.M : 1802080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Upaya Memotivasi Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7 Maret	BAB I : Latar Belakang & pertanyaan teori & rumusan masalah & metode.	
29 Maret	BAB II : Penambahan isi priilaku & tambal teori ahli & teori guru.	
16 Juni	BAB III : jenis penelitian dan obyek sampel & teori & pendekatan & tidak program	
3 Sep 22		
10 Sep 22	Dec. Seminar proposal 10/09/22	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2022

Dosen Pembimbing

Tetty Muharmi, S.Psi., M.Pd.

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Vira Yulia
 N.P.M : 1802080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Upaya Memotivasi Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, September 2022
 Pembimbing

Tetty Muhandy, S.Psi., M.Pd.

UINMSU
 "Ummatun Nadwatul Terpercaya"

Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 15 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Vira Yulia
 N.P.M : 1802080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A. 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaikan Judul
Bab I	Penambahan (di) latar belakang
Bab II	Penambahan pengertian bimbingan kelompok
Bab III	Penambahan pengertian observasi
Lainnya	Perbaikan di daftar pustaka.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Tetty Muhardi, S.Psi, M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vira Yulia
 N.P.M : 1802080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A. 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 15 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi


 M. Fauzi-Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15 Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Vira Yulia
N.P.M : 1802080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T. A. 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Vira Yulia

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16 Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Rita mengabdikan ilmu di masyarakat

nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um-umedan umsumedan umamedan

Nomor : 2312 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan 18 Rabiul Awwal 1444 H
 Lamp : --- 14 Oktober 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMP Muhammadiyah 01 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Vira Yulia
 NPM : 1802080041
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
 Judul Skripsi : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Tidak Jujur Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****

Lampiran 17 Surat Balasan Sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO : 369/IV.4.AU/KET/F/2022

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VIRA YULIA
NIM : 1802080041
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING
Judul : "PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENGATASI PERILAKU TIDAK JUJUR SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A
2021/2022"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian / Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



• *pertinggal*